

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Secara umum rinitis didefinisikan sebagai radang mukosa hidung. Rinitis adalah kelainan umum yang mempengaruhi hingga 40% populasi. (Small et al, 2007). Rinitis alergi adalah jenis rinitis kronis yang paling umum, mempengaruhi 10-20% populasi, dan bukti menyebutkan bahwa prevalensi gangguan rinitis alergi meningkat. Rinitis alergi yang parah telah dikaitkan dengan gangguan yang signifikan dalam kualitas hidup, tidur dan prestasi kerja. (Immunol, 2010)

Rhinitis alergi (RA) merupakan penyakit yang sering menyerang 5–45% penduduk Asia. Meski bukan penyakit yang mengancam jiwa, namun RA secara signifikan menghambat kualitas hidup penderitanya (Fauzi, 2015). Orang-orang beranggapan bahwa rinitis alergi merupakan penyakit sepele (Trikojat, 2015). Hal ini dikarenakan gejala rhinitis alergi masih dianggap gejala klasik dan tidak terlalu gawat tetapi tetap dinilai mengganggu. Dulu, rinitis alergi dianggap sebagai gangguan yang terlokalisasi pada hidung dan saluran hidung, tetapi bukti terkini menunjukkan bahwa hal itu mungkin merupakan komponen penyakit saluran napas sistemik yang melibatkan seluruh saluran pernapasan (Small et al, 2018). Tidak hanya saluran pernafasan, rinitis alergi juga berkaitan dengan gangguan dalam pemrosesan informasi dan perubahan proses

kognisi dengan atensi. Perubahan kognitif ini dipengaruhi oleh suasana hati, proses inflamasi basal, gangguan tidur dan keparahan gejala subjektif. (Trikojat, 2015). Rinitis alergi berpotensi mengganggu kemampuan pasien untuk bekerja secara optimal dalam kehidupan profesional dan pribadinya sehari-hari (Diana, 2016).

Rinitis alergi menyebabkan penyumbatan hidung. Hal ini dikarenakan oleh sumbatan saluran nafas atas yang terjadi secara berulang. Sehingga aliran udara yang masuk ke paru-paru terhambat. Jika penyumbatan hidung ini terjadi ketika tidur, maka akan terjadi OSA atau *Obstruktif Sleep Apnea*. OSA dapat memicu timbulnya sejumlah penyakit berbahaya seperti jantung koroner, meningkatkan resiko dua kali terkena hipertensi, disfungsi seksual, stroke pada usia muda, sehingga dapat menurunkan kualitas hidup, bahkan sampai bisa menyebabkan kematian mendadak. (Setiawan, 2015)

Meskipun dampak dari rinitis alergi ini begitu banyak dan dapat menurunkan kualitas hidup, bahkan sampai menyebabkan kematian, tetapi 90% pasien rinitis alergi tidak diobati, diterapi dengan obat yang kurang adekuat, atau diterapi dengan obat yang tidak tepat (Zuberbier, 2014). Hal ini dikarenakan banyak orang yang belum sadar akan dampak dari rinitis alergi.

Sebagai seorang mahasiswa penting sekali untuk fokus dan optimal dalam menuntut ilmu di bangku perkuliahan. Apalagi tinggal di asrama

kampus dengan program pembinaan. Mahasiswa harus mengikuti program pembinaan yang diadakan di asrama. Seperti asrama UNIRES UMY. Unires UMY merupakan asrama mahasiswa dengan program pembinaan di dalamnya. Mahasiswa tahun pertama yang menempati unires diwajibkan mengikuti program pembinaan yang ada. Dengan adanya program pembinaan ini menyebabkan mahasiswa harus bisa lebih fokus, optimal dalam perkuliahannya, dan pintar membagi waktunya.

Salah satu program di UNIRES UMY adalah tata cara berwudhu sesuai dengan sunnah Rasulullah Saw. Wudhu merupakan upaya mensucikan diri dari hadast kecil dengan menggunakan air sesuai syariat islam. Perintah berwudhu tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 6, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ  
وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

Artinya :Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak melakukan sholat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki.  
(Al- Maidah : 6)

Sehingga berwudhu menjadi saah satu syarat saah-nya sholat. Sesuai dengan hadist nomor 135 kitab shahih Bukhori :

لَا تُقْبَلُ صَلَاةٌ أَحَدِكُمْ إِذَا أَحَدَتْ حَتَّى يَتَوَضَّأَ

Artinya : Tidak akan diterima shalat seorang diantara kalian jika ia berhadats hingga dia berwudhu

Salah satu Gerakan wudhu yang jarang dilakukan oleh orang awam adalah *istinsyaq* dan *istitsar*. *Istinsyaq* adalah gerakan menghisap air ke dalam rongga hidung sampai ke pangkal hidung sehingga air terasa berada di dalam rongga hidung. Sedangkan *istitsar* adalah Gerakan setelah *istinsyaq* yaitu mengeluarkan air dengan kuat dari hidung tersebut. Sebagaimana hadist yang diriwayatkan oleh imam empat (Ahmad, Ibnu Majah, An-Nasa'I, dan At-Tirmidzi) yang artinya Dari Laqith bin Shabirah ra, dia berkata, "Rasulullah saw bersabda, 'Sempurnakanlah wudhu', selalalah jari-jari dan bersungguh-sungguhlah dalam menghirup air ke dalam hidung kecuali apabila kamu dalam keadaan berpuasa.'" (Diriwayatkan oleh empat orang Imam dan dishahihkan oleh Ibnu Khuzaimah).

Penelitian yang dilakukan Mitsias dkk di Athena menunjukkan bahwa *Nasal Irrigation* atau irigasi hidung dengan air laut, ditambah dengan ekstrak rumput laut dan dexpanthenol, terbukti efektif sebagai terapi tambahan untuk anak-anak dan remaja yang mengalami rinitis alergi. (Mitsias et al., 2020)

Irigasi hidung atau *nasal irrigation* ini juga mempertahankan mukosiliar hidung tetap normal (Resmi et al., 2017). Mukosiliar hidung

merupakan salah satu system pertahanan penting pada saluran pernafasan. Bila dalam udara pernafasan terdapat microba atau partikel asing masuk ke hidung, maka kedua nya akan diliputi oleh mucus yang selanjutnya silia didorong untuk dibuang ke tenggorokan lalu ditelan atau dibatukkan. (Maharyati & Kristyono, n.d.)

Gerakan *istinsyaq* hampir selaras dengan terapi *Nasal irrigation*. Keduanya merupakan gerakan memasukan air ke rongga hidung. Perbedaan terletak pada air yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa penelitian ini sangat penting dilakukan untuk menilai tingkat berwudhu pada mahasiswa UNIRES UMY 2020, dan juga menilai rinitis alergi mahasiswa UNIRES UMY 2020, serta membuktikan apakah ada hubungan berwudhu terhadap rhinitis alergi pada mahasiswa UNIRES UMY 2020.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Adakah hubungan *istinsyaq* pada wudhu terhadap rhinitis alergi pada mahasiswa UNIRES UMY 2020

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan *istinsyaq* pada wudhu terhadap rhinitis alergi pada mahasiswa UNIRES UMY 2020.
2. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan yang signifikan antara rhinitis alergi pada mahasiswa UNIRES dan mahasiswa luar UNIRES
3. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *istinsyaq* pada mahasiswa UNIRES dan mahasiswa luar UNIRES

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dalam penelitian ini antara lain :

1. Teoritis  

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian lebih lanjut, penyebarluasan ilmu, pengembangan ilmu dan tambahan informasi mengenai gejala Rinitis Alergi serta pencegahannya.
2. Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca tentang gejala Rinitis Alergi dan pencegahannya sehingga dapat mencegah terjadinya rhinitis alergi
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca tentang tata cara berwudhu yang sesuai Sunnah Rasulullah SAW agar dapat dipraktikkan di kehidupan sehari-hari.

- c. Penelitian ini diharapkan mampu memperkuat semangat beribadah sesuai dengan sunnah dan menjadi bentuk rasa syukur terhadap anugrah yang telah Allah berikan

## E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul, Penulis, Tahun	Desain Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	The Culture Of <i>Thahârah</i> In The Corona Virus Pemic: An Offer To Prevent The Spread Of Covid-19 With Islamic Jurisprudence Approach, (Nurdin, 2020)	Desain penelitian kualitatif kepustakaan	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa <i>istinsyaq</i> merupakan cara sederhana, mudah dan efektif sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kebersihan dan kemurnian semua anggota tubuh, tempat tinggal, dan pakaian merupakan bagian dari persyaratan hukum ibadah yang harus di perhatikan. Rangkaian konsep <i>thahârah</i> termasuk makan makanan bergizi yang sesuai untuk tubuh dan menghindari makan makanan mentah. Ini semuanya tindakan dalam konteks melaksanakan perintah hukum Islam. Mengonsumsi makanan dan minuman <i>halal</i> dan minuman <i>tayyib</i> juga merupakan upaya untuk kita jaga stamina dari penyakit atau virus yang sangat berbahaya seperti Covid-19.	Variable bebas yang diteliti memiliki kemiripan yaitu <i>thaharah-istinsyaq</i> . Sama-sama menyebutkan bahwa <i>istinsyaq</i> dapat membuang bakteri atau mikroorganismelain keluar dari mukosa hidung dan dapat mempertahankan mukosa hidung tetap dalam keadaan bersih.	Variable terikat yang diteliti dari segi kebermanfaatannya di masa pandemic Covid-19. Sedangkan variable terikat pada penelitian ini adalah rhinitis alergi.
2.	Efektifitas penerapan berwudhu dalam	Penelitian kuasi eksperimental dengan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan signifikan pada jumlah angka kuman	Variabel bebas yang diteliti pada kedua	Variabel terikat yang digunakan peneliti

<p>menurunkan angka kuman pada tangan, mulut dan hidung perawat,(Utami &amp; Suryani, 2013)</p>	<p>rancangan <i>Pre test-Post test group non control</i></p>	<p>Staphylococcus sp. pada hidung dan mulut perawat di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, Yogyakarta setelah berwudhu.</p>	<p>penelitian sama-sama kegiatan berwudhu.</p>	<p>adalah angka kuman pada tangan, mulut, dan hidung. Sedangkan pada penelitian ini, variable terikatnya adalah nilai skrining gejala rhinitis alergi.</p>
<p>3. Saline irrigation for allergic rhinitis, Karen, 2018</p>	<p>Randomised Controlled Trials, membandingkan pemberian irigasi saline hidung, dengan berbagai volume, tonisitas, dan alkalinitas, dengan tanpa irigasi saline hidung atau perawatan farmakologis lain</p>	<p>Ada bukti berkualitas rendah bahwa irigasi saline hidung bermanfaat bagi orang dewasa dan anak-anak dalam meredakan gejala rinitis alergi dibandingkan dengan tanpa pengobatan saline. Penggunaan irigasi saline hidung tidak dikaitkan dengan efek samping. Tidak jelas jenis irigasi saline yang terbaik untuk digunakan sehubungan dengan volume, kekuatan dan seberapa sering menggunakannya.</p>	<p>Variabel terikat yang diteliti sama-sama tentang rinitis alergi</p>	<p>Variabel bebas yang digunakan peneliti adalah irigasi saline hidung, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan berwudhu sesuai sunnah</p>

